

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti kemukakan adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang pemahaman masyarakat tentang arti dari tradisi batasmiyah dan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan dalam prosesi tradisi batasmiyah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menjadi objek yang diamati. Selain itu juga penelitian kualitatif ialah sebuah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia di dalam wilayahnya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang yang menjadi bahan bahasannya.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif secara umum juga digunakan dalam ruang lingkup ilmu sosial dan budaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang berkaitan dengan pola tingkah laku manusia dan meneliti maksud dari tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka tersebut. Oleh karena itu penelitian

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzes, *Pegantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 100

kualitatif berpangkal pada pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan yaitu peneliti meninjau secara langsung bahkan bukan hanya untuk melihat dan mengamati namun juga ikut terlibat dalam kegiatan masyarakat tersebut yang bertujuan untuk mencari tau lebih dalam lagi bagaimana pemahaman masyarakat sekitar tentang tradisi batasmiyah dan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan didalam prosesi tersebut. Catherine Dawson mengatakan bahwa para peneliti tidak 'melakukan' penelitian 'mengenai' masyarakat, tetapi malah ikut bertindak dan bekerja sama dengan mereka dengan bertindak sebagai fasilitator. Oleh karena itu, kemampuan keterampilan manajemen dan pemahaman akan dinamika kelompok yang bagus merupakan dua hal penting yang harus dikuasai peneliti dalam bidang ini.<sup>3</sup>

Jadi, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana pemahaman masyarakat tentang tradisi batasmiyah secara umum bagi mereka yang melaksanakan, dan juga mengungkap gambaran mereka terhadap ayat Al-Qur'an yang dibacakan pada saat prosesi tradisi batasmiyah itu dilaksanakan baik dari segi arti ataupun fungsinya.

## **B. Lokasi Penelitian, Subjek, dan Objek Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzes, *Pegantar Metode Penelitian*, hlm. 101

<sup>3</sup> Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis: Sebuah Panduan*, trans. M. Widodo and Saifuddin Zuhri Qudsy, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 18

Lokasi yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah Desa Lepas, lebih tepatnya di Kelurahan Lepas, Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala Jl. Atak Imberansyah, Kel. Lepas Kode Pos. 70512.

## 2. Subjek Penelitian

Masyarakat Desa Lepas, Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala, menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada keluarga yang memiliki bayi baru atau balita dengan menerapkan prosesi tradisi batasmiyah.

## 3. Objek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah ayat Al-Qur'an yang digunakan di alam tradisi Batasmiyah pada Desa Lepas, Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala. Pada penelitian ini membahas juga terkait cara orang memahami ayat Al-Qur'an.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan sekunder, yaitu:

##### a. Data Primer

Peneliti mendapatkan juga mengumpulkan data langsung dari berbagai sumber data. Masyarakat Desa Lepas, Kec. Bakumpai, Kab. Barito Kuala membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam prosesi batasmiyah. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan pertanyaan kepada responden. Data yang ingin diketahui dalam penelitian ini yaitu: Prosesi adat batasmiyah, ayat Al-Qur'an yang dibacakan dan bagaimana respon masyarakat terhadap ayat yang dibacakan.

##### b. Data Sekunder

Data ini didapatkan dari berbagai sumber berbagai sumber berbeda. Data sekunder, juga disebut semacam data pendukung, bisa didefinisikan dengan dikumpulkan oleh peneliti melalui orang lain juga tidak dikumpul langsung oleh peneliti sendiri. Data sekunder juga dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak lain dan tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari penelitian sebelumnya.

## 2. Sumber Data

### a. Responden

Melalui wawancara singkat di tempat kejadian, masyarakat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Orang-orang di Desa Lepasan, Kec. Bakumpai, Kab. Barito Kuala yang memiliki anak. Karena menurut fakta di lapangan masyarakat yang di keluarganya memiliki bayi atau anak balita telah melaksanakan prosesi batasmiyah dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an didalam prosesi tersebut. Karena, prosesi batasmiyah hanya dilakukan oleh masyarakat khususnya keluarga yang saat itu memiliki bayi yang baru lahir atau anak yang menginjak usia balita dengan kesiapan materi untuk melakukan prosesi adat istiadat tersebut.

### b. Informan

Para pemuka agama, tokoh masyarakat, guru, dan orang-orang yang tinggal di wilayah Desa Lepasan dan memahami topik penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data penelitian ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian *self-report research* (laporan diri) dengan menggunakan teknik observasi secara langsung, yaitu mengunjungi dan melihat secara langsung kegiatan para responden dalam situasi yang alami. Tujuannya untuk mendapatkan informasi atau data yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.<sup>4</sup> Secara rinci peneliti menggunakan 3 teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Dalam pengertiannya, Observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis. Mencatat tingkah laku individu atau kelompok secara sistematis adalah salah satu contoh tindakan observasi yang cermat. Proses ingatan dan pengamatan adalah dua yang paling penting.<sup>5</sup>

Teknik ini dipilih karena penelitian ini menyangkut tindakan manusia, proses berfikir, dan proses kerja yang sesuai dengan subjek penelitian yaitu suatu acara adat istiadat yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk berinteraksi secara langsung dengan para responden agar hasil penelitian bisa sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Ada dua jenis teknik wawancara dalam pengertian ini yaitu: Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dapat digunakan dalam penelitian ini karena subjek lain dapat diamati secara langsung.<sup>6</sup> Dengan alat bantu berupa buku catatan

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) hlm. 159

<sup>5</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2021) hlm. 203

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 195

kecil, alat perekam *audio visual*, dan lain-lain dirasa cukup untuk menjadi penunjang terlaksananya penelitian dengan lancar.

Setelah data-data atau informasi itu didapatkan, maka data tersebut dicatat secara rinci dan teliti. setelah itu akan dilakukan dengan reduksi data yaitu dengan data itu diringkas serta memilih hal pokok, dan difokuskan pada hal yang sangat penting, lalu ditemukan tema juga polanya agar menjadi suatu kesimpulan yang didapatkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumen, yaitu dengan mengambil data dari dokumen-dokumen. Dalam pengertiannya dokumen ialah catatan peristiwa dalam bentuk catatan/tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental.<sup>7</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data berupa foto pada saat prosesi tradisi batasmiah itu dilaksanakan oleh pihak keluarga.

### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mendapatkan kesimpulan atau pembahasan dalam suatu penelitian maka data-data yang telah terkumpul dari berbagai sumber baik dari responden secara langsung atau pun melalui buku-buku yang telah didapat dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diatas harus dianalisa dan ditarik suatu kesimpulan agar menjadikannya sebagai temuan baru bagi orang lain. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap objek yang diteliti Dalam penelitian ini, metode analisis data model Miles dan Huberman digunakan.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 314

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, mengikuti langkah berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat melalui lapangan dengan jumlah yang lumayan banyak karenanya perlu dicatat dan diteliti dengan detail. Dengan jumlah data yang sangat banyak itu diperlukan adanya reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting seperti tema dan polanya.

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang ingin dicapai, tujuan yang ada pada penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dalam penelitian ini memfokuskan pada pemahaman serta pendapat masyarakat tentang ayat Al-Qur'an yang dibacakan serta memahami bagaimana masyarakat memfungsikan ayat Al-Qur'an tersebut dan merelevansikannya dengan teori-teori yang telah diterangkan. Klasifikasi data dia atas ditentukan dan diambil dari keluarga yang baru-baru ini melaksanakan acara tasmiyah.

### 2. *Penyajian Data (data display)*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teks yang bersifat naratif, karena teks yang bersifat naratif ini adalah bentuk penyajian data yang paling sering digunakan didalam penelitian kualitatif dengan memaparkan hasil dari penelitian.<sup>8</sup> Selain itu juga dapat dibantu dengan tabel agar lebih mudah dalam melakukan analisis terhadap data yang didapatkan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 314

### 3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan adanya data yang telah dikumpulkan, direduksi, dicari hal-hal yang penting dan dirangkum. Maka ditariklah kesimpulan akhir agar data-data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dalam bentuk tafsiran atau argumentatif.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 314